

PENDAMPINGAN PENATAAN LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN DIRI DI SMP 45 ENTROP PASCA BANJIR KOTA JAYAPURA

Muh Basri Katjo¹, Marthina Mini¹, Thomas Kbarek¹
¹Teknik Mesin, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura
Jalan Raya Sentani – Padang Bulan, Jayapura
mubaka65@gmail.com

Abstrak

SMP 45 Entrop merupakan sekolah yayasan pendidikan yang berada di Jl. Feri 4-5 Entrop, Entrop, Kec. Jayapura Selatan, Kota Jayapura Provinsi Papua. SMP 45 juga merupakan sekolah satu atap dengan SD dan SMA 45. SMP 45 memiliki total 10 guru yang terdiri dari 9 guru PNS dan 1 guru honorer serta siswa siswi sebanyak 76 orang yang terdiri dari 47 siswa laki-laki dan 29 siswa perempuan. SMP 45 Entrop berada disekitar pemukiman masyarakat padat penduduk dan merupakan dataran rendah sehingga sangat berpeluang mengalami banjir. Pada tahun 2022 awal sebagian besar kelurahan di kota jayapura mengalami banjir, termasuk daerah lokasi SMP 45 Entrop. Oleh karena itu pihak sekolah sangat membutuhkan bantuan untuk menata kembali lingkungan sekolah pasca banjir. Akibat banjir ada beberapa ruangan yang tidak bisa digunakan lagi serta fasilitas-fasilitas sekolah yang rusak sehingga proses belajar mengajar sehari-hari terganggu. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu masyarakat di kota jayapura dalam penataan lingkungan pasca banjir lewat pelatihan pengembangan diri. Dalam hal ini SMP 45 Entrop merupakan salah satu sasaran Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sains dan Teknologi Jayapura, sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Guru – guru dan siswa siswi 45 Entrop dapat memahami bagaimana system berwirausaha berbasis IT dan lingkungan sekolah yang bersih dan tertata dengan baik sehingga tercipta kenyamanan dalam proses belajar mengajar sehari - hari serta semangat belajar siswa siswi yang meningkat kembali pasca banjir dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan diri.

Kata Kunci : Pengembangan Diri, Penataan Lingkungan, .

1. PENDAHULUAN

SMP 45 Entrop merupakan sekolah yayasan pendidikan yang berada di Jl. Feri 4-5 Entrop, Entrop, Kec. Jayapura Selatan, Kota Jayapura Provinsi Papua. SMP 45 juga merupakan sekolah satu atap dengan SD dan SMA 45. SMP 45 memiliki total 10 guru yang terdiri dari 9 guru PNS dan 1 guru honorer serta siswa siswi sebanyak 76 orang yang terdiri dari 47 siswa laki-laki dan 29 siswa perempuan.



Gambar 1. Lokasi SMP 45 Entrop

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, sudah mempengaruhi berbagai bidang termasuk dalam dunia usaha dan perbelanjaan, untuk itu demi meningkatkan sumberdaya manusia bagi siswa siswi serta para guru yang ada di SMP 45, maka perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan tentang cara berwirausaha berbasis Information and Technology (IT) bagi para guru dan siswa.[1]

Mengingat siswa siswi SMP yang beranjak remaja, juga dengan situasi pandemic Covid sehingga siswa siswi belajar lewat daring, maka perlu dilakukan pembentukan karakter kepada mereka lewat kegiatan pelatihan kepramukaan bagi para siswa dan siswi yang ada di SMP 45 Entrop secara tatap muka dengan tetap menerapkan protocol kesehatan.[2] Juga akan dilakukan lomba cerdas cermat antar siswa untuk meningkatkan semangat belajar dari siswa siswi.[3]

SMP 45 Entrop berada di sekitar pemukiman masyarakat padat penduduk dan merupakan dataran rendah sehingga sangat berpeluang mengalami banjir.[4] Pada tahun 2022 awal sebagian besar kelurahan di kota jayapura mengalami banjir, termasuk daerah lokasi SMP 45 Entrop. Oleh karena itu pihak sekolah sangat membutuhkan bantuan untuk menata kembali lingkungan sekolah pasca banjir. Akibat banjir ada beberapa ruangan yang tidak bisa digunakan lagi serta fasilitas-fasilitas sekolah yang rusak sehingga proses belajar mengajar sehari-hari terganggu.



Gambar 2. Situasi Banjir di SMP 45 kota Jayapura awal tahun 2022

Program Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (PKM - USTJ) tahun 2022 diselenggarakan sebagai salah satu bentuk partisipasi USTJ untuk membantu masyarakat di kota jayapura dalam penataan lingkungan pasca banjir. Dalam hal ini SMP 45 Entrop merupakan salah satu sasaran Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sains dan Teknologi Jayapura, sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar.[5]

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dengan bekerja sama dengan beberapa orang mahasiswa dari USTJ dan guru yang ada di SMP 45 Entrop, untuk melaksanakan beberapa kegiatan dalam rangka pengembangan diri bagi guru dan siswa di sekolah. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tujuan dapat memberikan solusi permasalahan kepada guru dan siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi serta pembentukan karakter terhadap siswa siswi serta permasalahan kenyamanan lingkungan kegiatan belajar mengajar. Sebagai solusi ada beberapa program kerja yang dilakukan dalam kegiatan ini antara lain :

1. Bimbingan belajar/sosialisasi cara berwirausaha berbasis IT bagi para guru dan siswa. Menjelaskan tentang dasar-dasar untuk masuk kedalam dunia bisnis(wirausaha) dengan memanfaatkan teknologi digital saat ini.
2. Pelatihan Kepramukaan bagi siswa siswi. Pelaksanaannya dilakukan di dalam dan di luar ruangan. Kegiatannya meliputi tata karma dalam bersikap kepada orang yang lebih tua dan semangat belajar walaupun dalam jaringan. Juga dilakukan kegiatan pendidikan baris berbaris, simpul tali dan cara

- membuat tandu sederhana.
3. Pelatihan tata kelola keuangan dan akuntansi sekolah. Pada kegiatan ini, disosialisasikan kepada siswa siswi apa itu akuntansi, apa fungsinya dan tujuan serta manfaat perlunya untuk memahami akuntansi. Para siswa juga dapat memahami pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Bukan hanya tata kelola keuangan di suatu instansi atau perusahaan, tetapi juga tata kelola keuangan pribadi masing –masing. Juga sosialisasi kepada siswa pentingnya membayar pajak serta fungsi bank yang ada dan pentingnya menabung untuk masa depan.
 4. Penataan dan Keindahan Lingkungan Sekolah.
Dimulai dengan membersihkan lumpur dan lumut yg dilakukan selama kurang lebih 3 hari, yg dilakukan secara bertahap karena di lakukan bersamaan dengan pengecatan tembok taman. Proses pembersihan lumpur dan lumut dilakukan menggunakan mesin semprot air sehingga kegiatan pembersihan bisa dilakukan dengan cepat. Kegiatan tersebut dilakukan secara bergantian antara membersihkan dan mengecat. Akan tetapi proses pengerjaan pengecatan dilakukan lebih lambat yaitu selama kurang lebih 5 hari. Hal itu dikarenakan keterbatasan alat cat, kuas yg digunakan hanya sebanyak 4 kuas cat. Proses pengerjaan pengecatan pun dilakukan hanya setelah Kegiatan Belajar Mengajar selesai agar tidak mengganggu konsentrasi para guru dan siswa/siswi. Proses pengecatan dilakukan secara bergantian antar anggota kelompok sehingga pekerjaan yg dilakukan bisa lebih efisien. Proses pengecatan bergantian juga dilakukan karena keterbatasan alat. Kami memilih warna cat menyesuaikan dengan warna awalnya sesuai permintaan pihak sekolah. Tidak hanya itu kami juga membersihkan halaman sekolah yg dilakukan selama 1 hari pada saat pertama kami mulai tiba di sekolah.
 5. Lomba Cerdas Cermat antar siswa.
Siswa yang mengikuti kegiatan cerdas cermat adalah siswa kelas 9. Sebelum pelaksanaan kegiatan, siswa siswi terlebih dahulu diberikan beberapa materi pelajaran tentang matematika, yaitu trik trik perhitungan cepat, Soal yang diberikan merupakan materi gabungan soal SMP secara umum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP 45 Entrop, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk pengembangan diri bagi guru dan siswa. Kegiatan tersebut sebagai berikut :

a. Sosialisasi berwirausaha dengan IT

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diperkenalkan kepada guru-guru bagaimana cara memulai berwirausaha menggunakan teknologi informasi, apa saja yang perlu diperhatikan dalam berwirausaha dengan IT atau secara umum bisa di bilang usaha online. Kami juga memberi tips tips ke guru-guru tentang bagaimana agar bisnis itu dapat dipercaya. Adapun aplikasi-aplikasi yang kita sarankan untuk memulai berwirausaha seperti WhatsApp Facebook dan Instagram



Gambar 3. Sosialisasi Wirausaha Berbasis IT

b. Latihan Kepramukaan

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana dan merupakan organisasi atau gerakan kepanduan. Pramuka adalah sebuah organisasi yang merupakan wadah proses pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia. Dalam dunia internasional, Pramuka disebut dengan istilah "Kepanduan". Gerakan Pramuka memiliki kode Kode Kehormatan Pramuka, sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar Pramuka, Gerakan Pramuka memiliki Kode Kehormatan yang terdiri atas janji yang disebut Satya dan Ketentuan Moral yang disebut Darma Kode Kehormatan Pramuka disesuaikan dengan golongan usia dan perkembangan rohani dan jasmaninya, yaitu: Kode Kehormatan Pramuka Siaga terdiri atas Dwisatya dan Dwidarma. Kode Kehormatan Pramuka Penggalang terdiri atas Trisatya Pramuka Penggalang dan Dasadarma. Kode Kehormatan Pramuka Penegak dan Pandega terdiri atas Trisatya Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dan Dasadarma. Kode Kehormatan Pramuka Dewasa terdiri atas:

1. Trisatya Anggota Dewasa dan Dasadarma.

Kegiatan yang dilakukan di SMP 45 Entrop adalah Mengajarkan dasar-dasar seperti kesopanan, menghormati yang lebih tua, peraturan baris berbaris, semaphore, simpul tali, dan juga sandi kotak. Praktek yg dilakukukan itu menggunakan cara permainan, sehingga para siswa/siswi berlomba lomba untuk melakukan praktek dengan baik juga berusaha mendengar kan materi dengan baik



Gambar 4. Penyampaian Materi Kepramukaan kepada Siswa Siswi

2. Sosialisasi tata kelola keuangan dan akuntansi sekolah.

Pada sosialisasi tata kelolah keuangan ini, diberikan materi singkat tentang akuntansi dan pentingnya belajar akuntansi kepada siswa siswi



Gambar 5. Penjelasan Materi tentang Akuntansi



Gambar 6. Penjelasan Tata Kelolah Keuangan

Selain itu, diberikan juga penjelasan kepada siswa bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dan benar. Bukan hanya tata kelola keuangan perusahaan tetapi bagaimana mereka mengatur keuangan mereka sendiri serta gambaran tentang fungsi tersendiri dari pajak yang berguna dalam tata pembangunannegara bahkan sekolah dan pembangunan pemerintah lainnya.

3. Penataan dan Keindahan Halaman Sekolah

Dimulai dengan membersihkan lumpur dan lumut yg dilakukan selama kurang lebih 3 hari,yg dilakukan secara bertahap karena di lakukan bersamaan dengan pengecatan tembok taman. Proses pembersihan lumpur dan lumut dilakukan menggunakan mesin semprot air sehingga kegiatan pembersihan bisa dilakukan dengan cepat.

Kegiatan tersebut dilakukan secara bergantian antara membersihkan dan mengecat. Akan tetapi proses pengerjaan pengecatan dilakukan lebih lambat yaitu selama kurang lebih 5

hari. Hal itu dikarenakan keterbatasan alat cat, kuas yg digunakan hanya sebanyak 4 kuas cat. Proses pengerjaan pengecatan pun dilakukan hanya setelah Kegiatan Belajar Mengajar selesai agar tidak mengganggu konsentrasi para guru dan siswa/siswi. Proses pengecatan dilakukan secara bergantian antar anggota kelompok sehingga pekerjaan yg dilakukan bisa lebih efisien. Proses pengecatan bergantian juga dilakukan karena keterbatasan alat.



Gambar 7. Proses Pembersihan Taman.



Gambar 8. Taman Sekolah setelah Penataan Pasca Banjir



Gambar 9. Proses Pengecatan

Kami memilih warna cat menyesuaikan dengan warna awalnya sesuai permintaan pihak sekolah. Tidak hanya itu kami juga membersihkan halaman sekolah yg dilakukan selama 1 hari padasaat pertama kami mulai tiba di sekolah.

4. Kegiatan Lomba Cerdas Cermat antar Siswa.

Peserta lomba adalah siswa siswi kelas 9. Tujuan lomba ini diadakan untuk meningkan semnagat siswa dalam belajar terutama bagi siswa kelas 9 yang sedang persiapan ujian nasional di bulan april atau mei.

Ada beberapa siswa/siswi yang mengikuti cerdas cermat ini yaitu:

Tabel 1. Nama Peserta

Nama	Kelas
Hainun Mordia	IX
Anasofi. Sineri	IX
Melisa Rahmawati	IX
Reka Amalia	IX
Siti Nur Azizah	IX
Herik A. Paisei	IX
Robertus. J. Usboko	IX
Zainab	IX
Putri A. A. Waimuri	IX
Fajar Sidik	IX

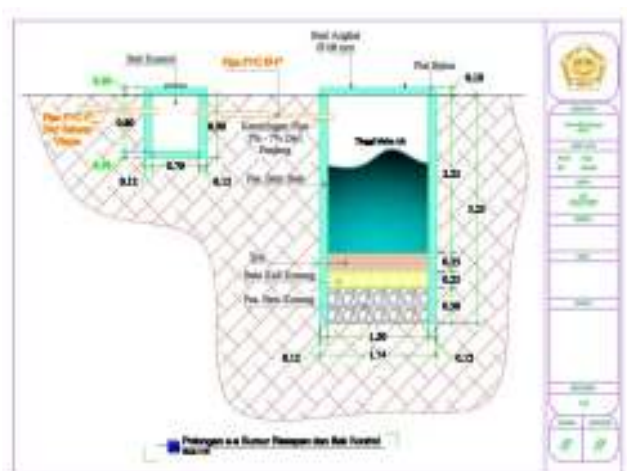
Tabel 2. Pemenang cerdas cermat

Siti Nur Azizah	Juara 1
Robertus. J. Usboko	Juara 2
Reka Amalia	Juara 3

Kami memberikan soal kepada siswa secara acak tidak berkelompok dan soal tersebut pun gabungan dari pelajaran SMP secara umum. Kami juga membagi trik perkalian matematika dengantangan untuk emudahkan mereka dalam perkalian .

5. Perencanaan Sumur Resapan

Dikarenakan lokasi tidak mendukung untuk dilakukan sumur resapan maka dibuat perencanaan sumur resapannya berupa rincian bahan yang akan dipakai. Jika beberapa waktu kedepan memungkinkan untuk dibuat sumur resapan di sekitar lokasi sekolah



Gambar 12. Perencanaan Sumur Resapan di SMP 45 Entrop

Guru – guru dan siswa siswi SMP 45 Entrop dapat memahami bagaimana system berwirausaha berbasis IT dan lingkungan sekolah yang bersih dan tertata dengan baik sehingga tercipta kenyamanan dalam proses belajar mengajar sehari - hari serta semangat belajar siswa siswi yang meningkat dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan diri.

3. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan ini adalah:

1. Kegiatan pengembangan diri bagi guru dan siswa sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik kepada guru dan siswa secara khusus maupun masyarakat sekitar secara umum.
2. Dalam pengabdian yang dilaksanakan ada beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan kegiatan, antara lain sosialisasi wirausaha berbasis IT, Tata Kelola keuangan sekolah, Penataan lingkungan sekolah pascabanjir, pelatihan kepramukaan.
3. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dapat menciptakan kenyamanan dalam proses belajar mengajar di SMP 45 Entrop dan meningkatkan semangat belajar bagi siswa dan siswi.

4. SARAN

Dengan selesainya waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dan melihat manfaat pelaksanaan kegiatan ini, maka saran untuk ke depannya adalah Pelaksanaan pengabdian berikutnya dengan penataan saluran pembuangan dari lingkungan sekolah ke sungai yang ada disekitar sehingga lingkungan sekolah terbebas dari banjir.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor USTJ, Kepala LPPM dan Kepala Sekolah SMP 45 Entrop yang telah memberi dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Y. Siregar and M. I. P. Nasution, "Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online," *HIRARKI J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 02, no. 01, pp. 71–75, 2020, [Online]. Available: <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki%0APERKEMBANGAN>
- [2] I. Kusumawati, "PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN," *Acad. Educ. J.*, vol. 3, no. 1, 2012, doi: 10.47200/aoej.v3i1.85.
- [3] A. Munandar, "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA MELALUI PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS XI SMAN 1 PARADO," *J. REDOKS (J. Pendidik. Kim. DAN ILMU Kim.)*, vol. 4, no. 1, 2021, doi: 10.33627/re.v4i1.541.
- [4] Mho. Fikullah Habibi, "Rancang Bangun Sistem Monitoring Deteksi Dini Untuk Kawasan Rawan Banjir Berbasis Arduino," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 2, no. 2, 2018.
- [5] E. Kurniati, M. Mirawati, R. Rudyanto, A. D. Fitriani, I. Rengganis, and R. Justicia, "IMPLEMENTASI PROGRAM ANAK PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN MEMILAH SAMPAH," *EARLY Child. J. Pendidik.*, vol. 3, no. 1, 2020, doi: 10.35568/earlychildhood.v3i1.433.